

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

Program Semester

Rencana Pelaksanaan
Pembelajaran Harian
Lampiran Kerja Peserta
Didik



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN
DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII
MTs BUSTANUL ULUM MEGALUH JOMBANG**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

**ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd.I
NIM : 06050822776**

Pendidikan Profesi Guru (PPG)

DALJAB 3 _3A LPTK UINSA SURABAYA

TAHUN 2022

LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Guru ini:

Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE DRILL PADA
SISWA KELAS VIII MTS BUSTANUL ULUM MEGALUH JOMBANG

Penulis : ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd.I

Jabatan: Guru

benar-benar merupakan karya asli saya dan tidak merupakan plagiasi. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Meyetujui dan mengesahkan:

Mengetahui,
Kepala MTs Bustanul Ulum



NI'MA L ULFAH, S.Pd

Jombang, 23 Desember 2022

Peneliti

ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd.I

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Zahrotul Muniroh, S.Pd.I.

NIM 06050822776

Judul : Peningkatan kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Drill
pada Siswa Kelas VIII MTS Bustanul Ulum Megaluh Jombang

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2021.

Probolinggo, 23 Desember 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong



Sihabudin, M.Pd.I.

NIP. 197702202005011003



Nur Lailiyah, M.Pd.

ABSTRAK

ZAHROTUL MUNIROH. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dengan Metode Drill pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang dilaksanakan pada semester *ganjil* tahun pelajaran 2022/2023 . Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII sebanyak 10 orang. Sumber data terdiri dari sumber data primer dan data sekunder. Instrumen penelitian ini peneliti sendiri, dan menggunakan lembar observasi dan catatan lapangan untuk mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Al Quran tanpa menggunakan metode yang tepat kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran, sehingga perlu adanya penggunaan metode yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca Al Quran. Setelah melalui langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini, penggunaan Metode *Drill* dianggap tepat dan sesuai dengan kondisi dan karakter siswa VIII MTs Bustanul Ulum serta mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum.

Kata Kunci: *kemampuan, membaca Al Quran, Metode Drill*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Allah swt atas rahmat maghfirah dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian tindakan kelas ini. Bagaimanapun juga, semua pencapaian penulis diperoleh atas hidayah dan maghfirah dari-Nya. Sholawat dan taslim atasjunjungan Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan bagi manusia.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa selama proses penyusunan Proposal PTK dengan judul “PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII MTs BUSTANUL ULUM” masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

Kepala Madrasah, NI’MATUL ULFAH, S.Pd, yang telah banyak memberikan masukan, kritik, dan perbaikan demi kesempurnaan penelitian ini. Demikian halnya denganteman sejawat, guru-guru dan siswa yang secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam proses penyusunan penelitian ini.

Namun demikian penelitian ini masih terdapat kekurangan, sehingga saran dan kritik yang konstruktif tetap kami harapkan. Amin Ya Rabbil Alaamin

Jombang, 23 Desember 2022

Peneliti



ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd.I

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	6
<u>A.</u> LATAR BELAKANG	6
<u>B.</u> RUMUSAN MASALAH.....	9
<u>C.</u> TUJUAN PENELITIAN	9
<u>D.</u> MANFAAT PENELITIAN	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
<u>A.</u> Landasan Teori.....	10
<u>B.</u> Hipotesis Tindakan.....	177
BAB III METODE PENELITIAN.....	188
<u>A.</u> Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.11.....	188
<u>B.</u> Variabel yang Diselidiki	188
<u>C.</u> Rencana Tindakan.....	188
<u>1.</u> Rancangan Penelitian Siklus I.....	199
<u>2.</u> Rancangan Penelitian Siklus II.....	20
<u>3.</u> Rancangan Penelitian Siklus III.....	21
<u>D.</u> Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data.....	2222
F. Indikator Kinerja.....	25
G. Tim Peneliti dan Tugasnya.....	25
BAB IV PAPARAN DAN ANALISIS DATA	26
<u>A.</u> Gambaran Umum Lokasi Penelitian	25
<u>B.</u> Temuan Penelitian.....	2628
C. Deskripsi Data	299
1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I.....	299
a) Tahap Perencanaan Siklus I.....	30
b) Tahap Pelaksanaan Siklus I.....	30
c) Hasil Observasi Siklus I	32
d) Hasil Post Test Siklus I	33
2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II.....	34
a) Hasil Observasi Siklus II.....	34

b) Hasil Post Test Siklus II	35
3. Pelaksanaan Penelitian Siklus III.....	36
a) Hasil Observasi Siklus II.....	36
b) Hasil Observasi Siklus II	37
D. Interpretasi Hasil Analisis Data.....	39
E. Pembahasan.....	429
BAB IV PENUTUP	44
<u>A.</u> Kesimpulan	44
<u>B.</u> Saran.....	44
Lampiran - Lampiran	46
1) LembarObservasi Penilaian Aktifitas Mengajar Guru dan Aktifitas Siswa	46
2) Teks Ketrampilan Membaca Al Qur'an (QS Al Fajr : 1 – 18)	50
3) Dokumentasi PTK Siklus I.....	52
4) Dokumentasi PTK Siklus II	53
5) Dokumentasi PTK Siklus III	54
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Al Qur'an adalah pedoman hidup manusia yang berupa kalam dari Allah yang disampaikan oleh Ruhul Amin (Jibril) kepada nabi Muhammad untuk disampaikan dan diajarkan kepada manusia. Al Qur'an merupakan pedoman untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi manusia di dunia maupun di akhirat kelak. Dr. H. Muhammad Suma, MA, SH dalam Tafsir Ahkam I mengatakan bahwa: "Betapapun awamnya seorang muslim dan muslimat, niscaya mereka tahu dan harus tahu bahwa Al-Qur'an al-Karim (yang terdiri atas 30 juz, 114 surat, 6000 ayat lebih, 77.349 kalimat dan lebih dari 323.000 huruf) itu adalah sumber utama dan pertama agama Islam. Secara garis besar, Al-Qur'an berisikan tentang aqidah (keimanan), akhlak, janji baik dan ancaman buruk (wa'ad dan wa'id), kisah atau sejarah, syariat (hukum), ilmu pengetahuan dan teknologi dan lain-lain" (Muhammad A.Summa; 1997:1)¹. Setiap mu'min yakin, bahwa membaca Al-Qur'an saja, sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mu'min baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Terlebih membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

Namun pada kenyataannya masih banyak muslim yang tidak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik bahkan tidak mampu membaca sama sekali atau terkadang mampu membaca tetapi tidak dapat menerapkan pelafalan makhrijul huruf dengan baik dan benar. Ini sangat miris dan riskan bagi generasi Islam selanjutnya. Dan itu pun terjadi pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang yang seharusnya sudah bisa

¹Muhammad A. Summa; 1997: 1 hal 1 |Kementerian Agama RI, al-Qur'an dan Terjemahnya, h. 598.

dan lancar membaca Al-Qur'an. Di antara penyebabnya diduga karena tidak semua siswa rajin mengaji atau aktif di Madrasah Diniyah. Pada segi lain sering ditemukan kenyataan siswa yang terlihat malas dan tidak bersemangat jika belajar Al-Qur'an. Kurangnya minat itu terlihat dari tidak ada gairah dan antusias jika disuruh membaca Al-Qur'an, masih banyak yang acuh hanya diam saja, ada yang bercanda, bahkan ada yang mengobrol. Dan ketika diberi tugas untuk membaca secara individual masih banyak siswa yang kesulitan sehingga bacaannya jauh dari kaidah membaca dengan makhorijul huruf yang benar.

Ketiga permasalahan tersebut tidak bisa dipecahkan secara sekaligus, namun harus bertahap mulai dari tumbuhnya minat siswa untuk belajar Al-Qur'an, penguasaan dasar-dasar membaca Al-Qur'an seperti penguasaan huruf-huruf hijaiyah dan kemudian penerapan hukum-hukum (tajwid) membaca Al-Qur'an serta penekanan penerapan makhorijul huruf dalam membaca Al-Qur'an. Fenomena seperti dikemukakan di atas membuat penulis sebagai pendidik khususnya pada bidang studi Al Qur'an Hadits menjadi resah dan berusaha mencari solusi yang efektif untuk mengatasinya. Dari kenyataan tersebut teridentifikasi tiga masalah yang muncul, yaitu:

- 1) Rendahnya minat;
- 2) Rendahnya kemampuan menguasai dasar-dasar Al Qur'an;
- 3) Rendahnya kemampuan menguasai hukum- hukum membaca Al Qur'an;
- 4) Rendahnya penerapan makhorijul huruf dalam membaca Al Qur'an.

Setelah direnungkan dan dikaji berdasarkan teori yang ada, maka ditemukan beberapa faktor penyebab yang berhasil di identifikasi, diantaranya:

- 1) Metode dan media belajar kurang menarik dalam menumbuhkan minat siswa;
- 2) Diduga metode yang digunakan dan suasana pembelajaran kurang menyebabkan daya hafal siswa meningkat;

- 3) Teknik belajar yang diterapkan belum efektif mempercepat penerapan hukum-hukum membaca Al Qur'an;
- 4) Metode yang diterapkan belum efektif untuk memaksimalkan penerapan makhorijul huruf dalam membaca Al Qur'an.

Sejalan dengan itu, maka terdapat beberapa alternatif solusi yang diperlukan, diantaranya:

- 1) Diperlukan metode dan media baru yang dapat menumbuhkan minat belajar;
- 2) Diperlukan metode atau teknik yang dapat meningkatkan kemampuan pelafalan makhorijul huruf, dan
- 3) Diperlukan teknik atau alat yang dapat memudahkan penerapan hukum-hukum membaca Al Quran;
- 4) Diperlukan metode yang tepat untuk memudahkan menghafal dan menerapkan makhorijul huruf dalam membaca Al Qur'an.

Menurut teori, belajar akan lebih berhasil bila situasinya menyenangkan (Sagala; 2006: 100)². Proses belajar akan lebih baik jika siswa memiliki minat terhadap kegiatan belajar (Sutikno; 2009:16).³ Belajar hafalan dapat lebih baik hasilnya, jika disertai minat, sebab minat seperti menurut Kurt Singer, adalah suatu landasan yang paling meyakinkan untuk keberhasilan suatu proses belajar. Menurutnya lagi, jika siswa merasa ingin belajar, ia akan cepat mengerti dan mengingatnya (Singer;1987: 78).

Atas dasar teori di atas, maka untuk pembelajaran Al-Quran Hadits di Semester Ganjil Kelas VIII MTs Bustanul Ulum dirancang suatu upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa dan kemampuan membaca Al Quran dengan menggunakan Metode Drill. Untuk memastikan proses dan

²Sagala; 2006: 100 konsep dan makna pembelajaran. Bandung. Alfabeta.

³ Sutikno; 2009:16 kemampuan Profesional guru dan tugas kependidikan. Bandung. Alfabeta

keberhasilannya, akan diteliti melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA AL QURAN DENGAN METODE DRILL PADA SISWA KELAS VIII DI MTS BUSTANUL ULUM MEGALUH JOMBANG.

B. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah penelitian tindakan kelas ini adalah :

Bagaimana penerapan Metode Drill dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VIII Di MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah:

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VIII Di MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan/Institut di bawah ini:

- a. Bagi Peneliti (Pendidik):
 - i. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam proses pembelajaran;
 - ii. Dengan dilakukannya Penelitian Tindakan Kelas semakin menumbuhkan proses kreatif dan inovasi pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Al-Quran Hadits
- b. Bagi Peserta Didik : Hasil Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an.
- c. Bagi Sekolah : Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, dalam bidang studi Al-Quran Hadits, khususnya kemampuan membaca al-Quran

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

a. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.

Definisi Pembelajaran Membaca Al-Qur'an

Pembelajaran berasal dari kata belajar. Belajar memiliki pengertian berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu yang belum dimiliki sebelumnya, sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu, memahami dan mengerti tentang sesuatu yang dipelajari. (Wahyuni, 2008:15)⁴

Pembelajaran adalah sebuah proses atau cara dalam memperoleh ilmu bagi individu.³ Dalam hal ini guru berperan penting dalam mengorganisir dan memfasilitasi guna mencapai keterampilan diri ilmu tersebut. Selanjutnya, Menurut Ahmad S. Harjasujana sebagaimana dikutip oleh Farboy (2019:419)⁵ menjelaskan bahwa “membaca adalah kegiatan merespon lambang-lambang cetakan atau tulisan dengan menggunakan pengertian yang tepat”.

Sedangkan membaca merupakan proses yang membutuhkan aktivitas visual dengan menerjemahkan simbol tulis (huruf) kedalam kata-kata lisan, sebagai suatu proses berfikir, juga mencakup aktivitas pengenalan kata-kata, pemahaman litelar, interpretasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif. (Rahim, 2005:02)⁶. Lebih lanjut, membaca yaitu sebuah proses memperoleh makna dari sebuah tulisan. Kegiatan membaca bukan sekedar aktifitas yang bersifat *pasif* dan *respektif* saja, melainkan menghendaki pembaca untuk berfikir memperoleh makna teks, serta mengkomunikasikan lambang-lambang huruf kedalam suatu bentuk ucapan.

Dari beberapa penjelasan tentang definisi diatas dapat ditarik

⁴Wahyuni, 2008 teori belajar dan pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Hal 5

⁵Sudjana., 2005. Dasar dasar Proses Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

⁶Rahim, 2005 Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta : Bumi. Aksara. Hal 2

kesimpulan bahwa membaca merupakan sebuah proses merespon lambang atau symbol sehingga menghasilkan suatu ungkapan dari sebuah bacaan tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut membaca Al-Qur'an berarti sebuah kegiatan pelafalan huruf-huruf atau angka dalam Al-Qur'an sehingga menghasilkan susunan bahasa yang memuat pemahaman Al-Qur'an.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa, pembelajaran membaca Al-Qur'an merupakan suatu kegiatan yang memuat proses belajar dan mengajar, yang bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan ayat Al-Qur'an sesuai dengan aturan atau kaidah tajwid dalam bacaan Al-Qur'an dengan melibatkan kompetensi dan ketrampilan.

b. Tinjauan tentang Metode Drill

Metode Drill menurut Roestiyah disebut latihan siap dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karena hanya dengan melakukan secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan dan siap siagakan (Roestiyah, 1989).⁷ Metode adalah cara yang teratur dan berpikir untuk mencapai suatu maksud.

Salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru adalah bagaimana guru memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang mempengaruhi dalam proses belajar mengajar. Kerangka berpikir yang demikian bukanlah suatu hal yang aneh tetapi nyata dan memang betul-betul dipikirkan oleh guru.

Pengertian lain dapat disebutkan bahwa metode *drill* adalah cara mengajar dengan memberikan latihan secara berulang-ulang mengenai apa yang telah diajarkan guru sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan tertentu⁸.

⁷Roestiyah, NK. 1989. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara, hal: 125

⁸Oemar, Hamalik. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan Belajar. Bandung. Tarsito, hal: 112

Metode ini sangat cocok untuk mengajarkan keterampilan motorik maupun keterampilan mental. Keterampilan motorik merupakan keterampilan dalam menggunakan alat, antara lain keterampilan musik, menari, pertukangan, kerajinan dan olahraga. Sedangkan keterampilan mental antara lain meliputi keterampilan menghafal, menghitung, menambah, mengurangi, mengalikan, dan membagi.

Agar pelaksanaan *drill* atau latihan dapat berjalan lancar, maka perlu diperhatikan hal-hal berikut :

- a. Perlu adanya penjelasan tentang apa yang menjadi tujuan, sehingga setelah selesai
- b. latihan siswa dapat membaca sesuatu yang diharapkan guru.
- c. Lama latihan perlu disesuaikan dengan kemampuan siswa.
- d. Perlu adanya kegiatan selingan agar siswa tidak merasa bosan.
- e. Jika ada kesalahan segera diadakan perbaikan.

Dalam penggunaan metode *drill* agar bisa berhasil guna dan berdaya guna perlu ditanamkan pengertian bagi instruktur maupun siswa, yaitu :

- a. Tentang sifat-sifat suatu latihan, bahwa setiap latihan harus selalu berbeda dengan latihan yang sebelumnya. Hal itu disebabkan karena situasi dan pengaruh latihan yang lalu berbeda juga. Kemudian perlu diperhatikan juga adanya perubahan kondisi atau situasi yang menuntut daya tanggap atau respon yang berbeda pula. Bila situasi latihan berubah, sehingga tantangan yang dihadapi berlainan dengan situasi sebelumnya, maka memerlukan tanggapan atau sambutan yang berbeda pula.
- b. Guru perlu memperhatikan dan memahami nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pelajaran di sekolah. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan guru harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas bagi siswa, sehingga mereka mengerti dan memahami apa tujuan latihan dan bagaimana kaitannya dengan pelajaran-pelajaran lain yang diterimanya.

Pada dasarnya, Metode Drill merupakan metode membaca

tartil Al- Qur'an, seperti halnya tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar (tartil), kurang lebihnya ada 3 hal pokok dalam Ilmu tajwid:⁹

- 1) Aturan pengucapan dalam kata atau kalimat (seperti: Idzhar, Idgham, Iqlab, Ikhfa' dll).
- 2) Aturan panjang-pendeknya bacaan (seperti: Mad).

Aturan berhenti atau tidak berhenti (aturan waqof) dalam pembacaan ayat-ayat sehingga sesuai dengan arti yang terkandungnya.

Dengan pemaparan komponen yang dimiliki metode Drill sangat mempermudah peserta didik untuk menangkap materi al-Qur'an dengan sangat cepat dan mudah menghafalkan setiap huruf hijaiyah sesuai dengan Ilmu tajwid.⁷ Karena dalam Metode Drill ketika mengucapkan lafal-lafal Al-Qur'an mulai dari jilid 1 sampai khatam Al-Qur'an juz 30 pembacaannya menggunakan tartil secara berjenjang dengan menggunakan standart penulisan Rosm Usmani.

a. Prinsip pembelajaran Metode Drill

- Siswa harus diberi pengertian yang mendalam sebelum diadakan latihan tertentu.⁸
- Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:
 - 1) Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.
 - 2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.
 - 3) Respon yang benar harus diperkuat.
 - 4) Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol
- Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.
- Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.

⁹ Jusup, Djajadisastra. Op. Cit, hal: 65

- Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.
 - Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas:
 - 1) Sebelum melaksanakan, pelajar perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.
 - 2) Ia perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.
 - 3) Ia perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.¹⁰
- b. Teknik Pembelajaran Metode Drill
- Bentuk- bentuk Metode Drill dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut :
- a. Teknik Inquiry (kerja kelompok)

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok anak didik untuk bekerja sama dan memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.
 - b. Teknik Discovery (penemuan)

Dilakukan dengan melibatkan anak didik dalam proses kegiatan mental melalui tukar pendapat, diskusi.
 - c. Teknik Micro Teaching

Digunakan untuk mempersiapkan diri anak didik sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai tambah atau pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

¹⁰Winarno, Surakhmad. 1994. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. Bandung: Tarsito, hal: 92

d. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar anak didik melalui paket belajar berdasarkan performan (kompetensi).

e. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara menyuruh anak didik agar belajar sendiri, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.¹¹

Teknik merupakan salah satu cara untuk menunjang strategi atau metode dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan teknik klasikal sudah menjadi ciri khas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an Pembelajaran dengan teknik klasikal memiliki artiyaitu suatu pembelajaran kolektif atau bersamaan yang terpusat pada guru.

Sedangkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an drill, teknik klasikal dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1) Klasikal murni

Teknik klasikal murni adalah teknik dalam proses pembelajaran yang merupakan tahap awal dalam metode Drill, dengan pemberian

materi atau bahasan yaitu pesertadidik menyimak dan meniru bacaan yang dicontohkan olehguru.

2) Klasikal baca simak

Teknik klasikal baca simak mengajarkan secara bersama-sama dengan contoh guru membacakan terlebih dahulu lalu kemudian masing- masing individu menyimak dan juga meneruskan ke halaman selanjutnya secara bergantian. Teknik ini sekarang lebih dikembangkan dan dikenal dengan *estafet* ayat.

3) Klasikal individu

Klasikal individu yaitu proses pembelajaran dengan meluangkan waktu dimana guru menyimak bacaan peserta

¹¹Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: Trigenda Karya, hal: 226-228

didik secara individual. Teknik ini biasa digunakan pada proses akhir pembelajaran Al-Qur'an.

Kemampuan Membaca Al Qur'an dengan Tajwid

Tajwid berakar dari kata *jawwada*, *yujawwidu*, *tajwidan*, yang memiliki arti membaguskan atau membuat jadi bagus. Tajwid dipelajari melalui pembahasan ilmu tajwid. "Ilmu tajwid ialah pengetahuan tentang kaidah-kaidah serta cara-cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya". (Zarkasyi, 1987:1)¹²

Komponen-komponen pokok yang terdapat dalam tajwid adalah sebagai berikut:

1) *Makharij al-huruf* (tempat keluarnya huruf)

Makharij al-huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf ketika membunyikannya. Dengan demikian yang ditegaskan adalah cara membunyikan huruf-huruf hijaiyyah sesuai dengan tempatkeluarnya huruf.

2) *Ahkam al-huruf* (hubungan antar huruf)

Ahkam al-huruf merupakan bagian pembelajaran yang sangat penting

dari tajwid, yang meliputi cara baca ketika huruf-huruf tertentu yang saling bertemu. Beberapa hal yang terdapat dalam *Ahkam al-huruf*

yaitu bacaan *ikhfa*" (samar- samar), kemudian *idzhar* (jelas), *iqlab* (merubah *nun sakin* atautanwin menjadi *mim* sempurna), *idgham* (memasukkan) dan sebagainya.

¹²Zarkasyi. 1987. Pelajaran Tajwid Qaidah Bagaimana Mestinya Membaca Al-Qur'an. Ponorogo: Trimurti Gontor Ponorogo.

3) *Al-maddi wa al-qasr* (panjang pendeknya ucapan)

Al-maddi wa al-qasr merupakan hukum-hukum bacaan *mad*. *Mad* merupakan memanjangkan suara dengan salah satu huruf *mad* atau huruf *lin* (yang sakin dan huruf sebelumnya yang fathah)

4) *Ahkam al-waqf wa al-ibtida*'' (memulai dan menghentikan bacaan)

Waqf adalah menghentikan bacaan atau suara sejenak, pada akhir suku kata untuk mengambil nafas dengan maksud *melanjutkan* bacaan pada ayat berikutnya. Sedangkan *ibtida* adalah memulai kembali bacaan sesudah waqaf dari awal suku kata pada ayat berikutnya.

B. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah :

Penerapan Metode Drill dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an pada Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian.11

a. Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas untuk mata pelajaran Al Qur'an hadis yang dilaksanakan dikelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

b. Subyek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dikelas VIII MTs Bustanul ulum Megaluh Jombang dengan Jumlah 10 siswa yang direncanakan pada semester ganjil 2022/2023

c. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan dimulai dari tanggal 4 sampai dengan 31 Desember 2022.

B. Variabel yang Diselidiki

- a. Variabel Input : Siswa Kelas VIII
- b. Variabel Proses : Metode Drill
- c. Variabel Output : kemampuan membaca

C. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dirancang dengan menggunakan model Kemmis dan McTaggart, yang dikembangkan dari empat komponen yang saling berhubungan secara siklus. Dari keempat komponen ini dipandang sebagai satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*) (Aqib, 2006)¹³. Secara rinci rancangan langkah-langkah dalam setiap siklus adalah sebagai berikut :

¹³Aqib, 2006. Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru. Bandung:Yrama Widia.

1. Rancangan Penelitian Siklus I

Rancangan penelitian pada siklus satu terdiri dari empat tahapan pokok yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi dan refleksi. Kegiatan pada siklus ini terdiri dari:

a. Perencanaan (*planning*)

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rancangan tindakan yang akan dilakukan yang terdiri dari beberapa dokumen perencanaan yaitu:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD)
2. Menyusun kisi-kisi dan pedoman observasi pembelajaran dengan metode Drill
3. Mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
4. Menyusun kisi-kisi dan soal tes tertulis untuk peserta didik yang berbentuk soal uraian
5. Mempersiapkan peralatan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah semua instrumen disusun dan dikonsultasikan dengan pembimbing serta teman sejawat, kemudian dilakukan uji validasi perangkat dan instrumen.

b. Pelaksanaan tindakan (*acting*)

Pada tahap tindakan, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu kegiatan pembelajaran dengan metode Drill. Dalam usaha kearah perbaikan, suatu perencanaan bersifat fleksibel dan siap dilakukan perubahan sesuai dengan apa yang terjadi selama proses pelaksanaan di kelas.

c. Observasi (*observing*)

Observasi dilakukan peneliti selama proses pembelajaran

berlangsung dengan menggunakan pedoman observasi yang telah dipersiapkan. Hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran dicatat dalam catatan lapangan. Untuk melengkapi data digunakan pula dokumentasi berupa foto-foto saat proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi merupakan bagian penting dalam PTK.

Pelaksanaan refleksi berupa diskusi antara peneliti dan observer yang bersangkutan dengan maksud untuk mengevaluasi hasil pembelajaran dan merumuskan perencanaan berikutnya. Evaluasi yang dilaksanakan antara lain meliputi kualitas pembelajaran, intensitas waktu yang digunakan, ketercapaian indikator pembelajaran, kendala-kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran, dan respon peserta didik terhadap pembelajaran dengan Metode Drill.

Apabila pada siklus I jumlah peserta didik belum mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilanjutkan siklus II dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada setiap siklus. Keseluruhan hasil evaluasi dan refleksi pada siklus I digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan siklus II, yakni diadakan perbaikan tindakan yang menyebabkan hambatan ketercapaian sasaran pada siklus I.

2. Rancangan Penelitian Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II merupakan perbaikan

pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadis pada siklus I. Tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus I, yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perbedaannya terletak pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II dilakukan perubahan pada bagian-bagian yang dianggap masih lemah pada siklus sebelumnya.

Apabila pada siklus II jumlah peserta didik belum juga mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilakukan siklus berikutnya hingga diperoleh perubahan signifikan pada peserta didik dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada setiap siklus.

Prosedur ini didasarkan pada pandangan (Rochiati, 2006) bahwa pada penelitian tindakan, siklus penelitian akan dihentikan apabila yang direncanakan sudah berjalan sebagaimana yang diharapkan, data yang ditampilkan di kelas sudah jenuh, dalam arti tidak ada data baru yang dapat ditampilkan dan diamati, dan kondisi kelas sudah stabil. Berdasarkan pendapat tersebut, siklus penelitian ini akan dihentikan setelah indikator keberhasilan tercapai.

3. Rancangan Penelitian Siklus III

Hasil refleksi siklus II di gunakan sebagai acuan untuk merencanakan kegiatan pada siklus III. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan sama dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus II sama dengan tahapan-tahapan pelaksanaan pada siklus I, yaitu diawali dengan perencanaan (*planning*), pelaksanaan

tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Perbedaannya terletak pada hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II dilakukan perubahan pada bagian-bagian yang dianggap masih lemah pada siklus sebelumnya.

Apabila pada siklus II jumlah peserta didik belum juga mengalami peningkatan yang signifikan, maka dilakukan siklus berikutnya hingga diperoleh perubahan signifikan pada peserta didik dengan melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada setiap siklus.

D. Sumber Data dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan data kuantitatif berupa nilai praktek setiap siklus¹⁴.

Cara Pengumpulan Data /Instrumen Penelitian.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis data, penafsir data, dan berperan dalam menyusun laporan hasil. Disamping itu, peneliti menggunakan beberapa instrumen penelitian yang digunakan sebagai alat untuk membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian yang terdiri dari:

1. Lembar observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Participan observation*, sebab peneliti yang berstatus sebagai Guru Al Qur'an hadis sekaligus guru yang terlibat dalam seluruh rangkaian proses penelitian.

2. Tes

Tes pada penelitian ini berupa unjuk kerja (praktikum *membaca*) yang diberikan diawal pertemuan (pre test) dan di akhir pertemuan

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. (Bandung:Alfabeta, 2010). h. 222

(post test) untuk melihat kemampuan dasar peserta didik, dan diberikan pada akhir setiap siklus dengan berpedoman pada indikator keberhasilan untuk mengungkap kemampuan penerapan Makhorijul huruf pada siswa.

Adapun untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam menerapkan makhorijul huruf, dibuatlah suatu tes yang terdiri dari Pre Test diawal siklus dan Post Test di akhir siklus. Dengan pedoman RPP yang telah dibuat dalam tahap perencanaan, sebagai berikut:

Penilaian Ketrampilan

Jenis Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Lafalkan surat pendek yang ditunjuk guru sesuai kaidah Makhorijul huruf!

Rubrik Penilaian : -

Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Tajwid (makhroj)	Fashahah	Tartil	Keberanian		
1.	Ahmad Rodiyanto						
2.	Andian Saputra						
3.	Asbil Novischa Anggraini						
4.	Putri Ayu Ningsih						
5.	Zamroni						
6.	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti						
7.	Deftha Rizki Mahrojo						
8.	Muhammad Afiq Amrullah						

9.	Silfia Ainun Badriyah						
10.	Vika Aulia						

Tabel 1.1

Keterangan

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
Tajwid	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	3
	Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan Tepat	2
	Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	1
Fashahah	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	3
	Menghafalkan ayat dengan cukup lancar	2
	Menghafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	1
Tartil	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	3
	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan Tartil	2
	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak Tartil	1
Keberanian	Siswa menghafal tanpa ditunjuk oleh guru	3
	Siswa menghafal dengan ditunjuk oleh guru	2
	Siswa tidak berani maju untuk menghafal	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

¹³Kemendikbud, 2013. Permendikbud RI NO 66 Tahun 2013 Tentang Standar. Kompetensi Kelulusan.

E. Indikator Kinerja

Indikator kinerja Pembelajaran melalui Metode Drill membaca Al Qur'an dalam Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis kelas VIII Di MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang Tahun Pelajaran 2022/2023 berikut:

1. Siswa dikatakan tuntas jika prosentase ketuntasan mencapai 80%
2. Siswa dikatakan berhasil dalam pembelajaran jika nilai rata-rata 70

F. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dalam penilitian tindakan kelas terdapat tim peneliti dan pembagian tugas dalam tabel sebagai berikut :

NO	NAMA	TUGAS
1.	ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd.I	Peneliti menyusun penelitian tentang peningkatan kemampuan membaca Al Qur'an dengan metode drill pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang sebagai perencanaan pelaksanaan PTK. Kemudian peneliti melakukan praktek penelitian sebagaimana yang tertera di dalam rancangan pembelajaran yang telah dibuat, berupa observasi aktifitas siswa selama di kelas dan wawancara dengan siswa-siswa kelas VIII.
2.	NI'MATUL ULFAH, S.Pd	Memberikan waktu untuk melakukan penelitian, kemudian memberikan pengarahan terhadap peneliti selama melakukan penelitian tindakan kelas yang hasilnya di refleksikan bersama.

BAB IV

PAPARAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat berdirinya MTs Bustanul Ulum.

Pada tahun 1989 MTs Bustanul Ulum didirikan Oleh Seorang Tokoh Agama yang bernama Bpk. Imam Ghozali, BA tepatnya pada Tanggal 20 April 1989, latar belakang Pendirian MTs Bustanul Ulum, diawali kecemasan Bpk Imam Ghozali, BA melihat minimnya pembinaan generasi muda pada pertengahan bulan Maret 1989.

Bapak Imam Ghozali, BA sejak kecil Belajar di madrasah dan nyantri di Pondok Pesantren Tambak Beras Jombang, dilanjutkan saat remaja dan terakhir nyantri di Pondok Tebuireng Diwek Jombang, berpandangan bahwa pendidikan harus dimulai sejak dini, ilmu agama dan ilmu umum harus berjalan bersama. Cita-cita tersebut didukung oleh petinggi Kedua Orang Tuanya dan Tokoh Agama, Guru Agama, keluarga besar (Bani KH. Ahyad Yusuf) diwujudkan dengan mendirikan pendidikan formal yaitu Madrasah Ibtidaiyah 6 tahun. Pada tahun 1985 mendirikan RA Bustanul Ulum, pada Tahun 1976 Mendirikan MI Bustanul Ulum, Pada Tahun 1989 mendirikan MTs Bustanul Ulum, Pada Tahun 2006 mendirikan Playgroup (Kelompok Bermain) Sampai saat ini.

Karena adanya tuntutan perkembangan di masyarakat, maka lembaga formal ada yang berubah nama ataupun status, Maka MTs Bustanul Ulum terus berjuang untuk menghilangkan kebodohan di masa sekarang.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTs Bustanul Ulum.

MTs Bustanul Ulum sebagai lembaga pendidikan mengemban amanat untuk mencapai dan mendukung Visi dan Misi Pendidikan Nasional serta pendidikan di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu MTs Bustanul Ulum perlu memiliki Visi dan Misi Madrasah yang dapat

dijadikan arah kebijakan dalam mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan.

MTs Bustanul Ulum.yang bermotto :

VISI

“Terwujudnya generasi berakhlaqul karimah serta berdaya saing dalam prestasi “

Dalam mencapai visi diperlukan upaya-upaya atau langkah-langkah nyata yang disebut dengan misi. Adapun MISI MTs “Bustanul Ulum” antara lain:

MISI

- a. Menjadikan anak istiqomah dalam beribadah dan taat kepada Allah SWT serta RosulNya.
- b. Menjadikan anak gemar membaca, memahami, serta mengamalkan isi kandungan Al – Qur’an.
- c. Meningkatkan kualitas lulusan dari tahun ke tahun.
- d. Menjadikan anak berpotensi dan berprestasi.
- e. Membiasakan anak berbuat sopan kepada Guru, Orang Tua dan Sesama.
- f. Menciptakan kepedulian sosial pada diri anak untuk saling tolong menolong dengan sesama manusia.
- g. Menjadikan anak memiliki kemampuan IPTEK, Bahasa, Olah raga dan Seni Budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa di lingkungan MTs “Bustanul Ulum” Beweh Ngogri Megaluh Jombang.

TUJUAN

- a. Membentuk karakter pada diri anak agar mampu dengan baik dan benar serta istiqomah dalam mengamalkan ajaran agama yang diperoleh dari hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- b. Mampu meraih prestasi akademik maupun non akademik.
- c. Menguasai dasar – dasar ilmu pengetahuan dan teknologi dengan baik agar memiliki daya saing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi.

- d. Memiliki kepedulian dan kesadaran warga madrasah terhadap keamanan, kebersihan dan keindahan lingkungan madrasah daripada sebelumnya.
- e. Semakin meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas sarana / prasarana dan fasilitas yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
- f. Menciptakan lulusan (out put) yang berkualitas.

B. Temuan Penelitian

Kondisi Awal Keterampilan Makhorijul Huruf siswa Pra Siklus.

Kondisi awal Keterampilan Makhorijul Huruf siswa kelas VIII mata pelajaran Al- Qur'an Hadis di MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang masih rendah. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil Pre-Test yang di ikuti oleh siswa dengan rincian sebagai berikut:

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

KELAS VIII MTs BUSTANUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Tabel 1.2 Hasil Nilai Pre-test

No	Nama	L/P	NILAI																SKOR	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN
			Tajwid				Ketepatan				Makhorijul				Keberanian						
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Ahmad Rodiyanto	L		√				√				√			√				13	16	Tidak Terampil
2	Andian Saputra	L		√				√					√			√			11	16	Tidak Terampil
3	Asbil Novischa Anggraini	P		√				√					√		√				15	16	Terampil
4	Putri Ayu Ningsih	P	√					√					√		√				16	16	Terampil
5	Zamroni	L		√				√					√		√				13	16	Tidak Terampil
6	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti	P	√					√					√		√				16	16	Terampil
7	Defta Rizki Mahrojo	L		√				√					√		√				13	16	Tidak Terampil
8	Muhammad Afiq Amrullah	L			√			√					√		√				14	16	Tidak Terampil
9	Silfia Ainun Badriyah	P		√				√					√		√				13	16	Tidak Terampil
10	Vika Aulia	P		√				√					√		√				15	16	Tidak Terampil



Mengetahui
Kepala MTs Bustanul Ulum

MATUL ULFAH, S.Pd

Guru Mapel

ZAHROTUL MUNIROH, S.PdI

Berdasarkan pada hasil tabel di atas sebanyak 70% Siswa belum terampil dalam menerapkan makhorijul huruf, sedangkan yang telah terampil 30% Siswa. Dari sinilah peneliti mulai melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk memperbaiki kemampuan membaca padamata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VIII dengan menggunakan Metode Drill.

C. Deskripsi Data

Penelitian ini di laksanakan pada tanggal 04 sampai tanggal 31 Desember 2022. Penelitian ini di laksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus di laksanakan dalam tiga pertemuan pemberian tindakan dan satu kali tes kemampuan penerpan makhorijul huruf. Tindakan pembelajaran yang di lakukan pada setiap siklus di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelakasanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan Metode Drill kelas VIII MTs Bustanul Ulum dengan jumlah siswa 10 siswa yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pelaksanaan tindakan kelas ini melalui empat tahapan yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Setelah Melalui tahapan-tahapan tersebut maka di peroleh data-data yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mencapai peningkatan kemampuan penerpan makhorijul huruf dengan menggunakan Metode Drill di kelas VIII MTs Bustanul Ulum

1. Pelaksanaan Penelitian Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I ini terbagi beberapa tahapan, yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

a) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rancangan yang akan di laksanakan, yaitu: menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi Kuberbagi infaq dan sedekah dalam kandungan QS Al Fajr yang akan di pelajari dengan Metode Drill, menyusun dan menyiapkan bahan ajar, menyusun dan menyiapkan lembar observasi keterlaksanaan proses pembelajaran, dan mempersiapkan tes unjuk kerja siswa akhir siklus I dan menyiapkan kamera untuk mendokumentasikan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Setelah tahap perencanaan di susun maka selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan yang di lakukan oleh peneliti siklus I (pertama) terdiri dari 3 kali pertemuan, pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dengan alokasi waktu 2 x 40 menit , kegiatan yang di lakukan yaitu :

Pertemuan I

1. Kegiatan Awal

Guru memberi salam dan siswa menjawab salam. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a bersama sebelum pelajaran di mulai. Guru memeriksa kehadiran siswa. Guru memberikaan apersepsi kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

• Mengamati

- Peserta didik mengamati lafadz-lafadz yang ditayangkan guru berkaitan dengan infaq dan sedekah.

- Peserta didik memberikan tanggapan dan pendapatnya terkait dengan lafadz yang disajikan
- **Menanya**
 - Peserta didik diberikan kesempatan untuk merumuskan pertanyaan tentang infaq dan sedekah
 - Peserta didik dengan bimbingan guru menjawab dan membahas pertanyaan yang sudah dirumuskan
- **Mengeksplorasi**
 - Peserta didik diminta untuk mengamati dan membaca surah pendek pilihan
 - Kemudian mengumpulkan informasi contoh hukum bacaan dari surah-surah tersebut.
- **Mengasosiasi**
 - Peserta didik merumuskan hasil diskusi tentang kuberbagi infaq dan sedekah
 - Peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi tentang kuberbagi infaq dan sedekah.
- **Mengkomunikasikan**
 - Secara bergiliran wakil dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasildiskusinya di depan kelas
 - Kelompok yang lain memberikan tanggapan dan penilaian

3. Penutup

- 1). Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan dan memberi penguatan materi pelajaran,
- 2). Guru memberi penjelasan materi kepada siswa pembelajaran minggu depan,
- 3). Guru memberi Motivasi kepada siswa
- 4). Guru dan siswa membaca do'a
- 5). Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Hasil Observasi Siklus I

Tahap observasi membutuhkan peran yang sangat aktif bagi peneliti untuk memperhatikan berbagai komponen yang akan di amati dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa				√
2	siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru			√	
3	siswa belajar secara rapi dan tertib			√	
4	siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan baik			√	
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang makhorijul huruf yang diterapkan pada materi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan baik				√
6	Siswa semangat dan serius mencari jawaban dari setiap persoalan yang disampaikan guru dengan baik			√	
7	Siswa berpartisipasi secara aktif saat diskusi kelas sedang berlangsung			√	
8	Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar				√
9	Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami				√
10	Siswa dan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini			√	
Total Perolehan Skor		34			

Tabel 1.3. Hasil Observasi aktivitas Peserta Didik

Keterangan:

Nilai 40 = Skor Maksimal Kriteria Penilaian Keterangan:

Kriteriteria Penilaian:

91 - 100 : Sangat baik

76 – 90 : Baik

61 - 75 : Cukup

≤ 60: Kurang

Sebagaimana ditunjukkan pada table 1.3 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis cukup aktif yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 82,5%. Namun hasil observasi ini masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu dalam penerapan makhorijul huruf dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15-18

d) Hasil Post Test Siklus I

Kondisi awal hasil Post Test penerapan Makhorijul Huruf dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15-18 masih rendah. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil Post Test yang di ikuti oleh siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum, berikut data tersebut :

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK

KELAS VIII MTs BUSTANUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Tabel 1.4 Hasil Nilai Post-test Siklus 1

No	Nama	L/P	NILAI																SKOR	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN
			Tajwid				Ketepatan				Makhorijul				Keberanian						
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Ahmad Rodiyanto	L		√				√				√			√				13	16	Tidak Terampil
2	Andian Saputra	L		√				√					√			√			11	16	Tidak Terampil
3	Asbil Novischa Anggraini	P		√				√					√		√				15	16	Terampil
4	Putri Ayu Ningsih	P	√					√					√		√				16	16	Terampil
5	Zamroni	L		√				√					√		√				13	16	Tidak Terampil
6	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti	P	√					√					√		√				16	16	Terampil
7	Defta Rizki Mahrojo	L		√				√					√		√				13	16	Tidak Terampil
8	Muhammad Afiq Amrullah	L			√			√					√		√				14	16	Tidak Terampil
9	Silfia Ainun Badriyah	P	√					√					√		√				16	16	Terampil
10	Vika Aulia	P		√				√					√		√				15	16	Tidak Terampil

Mengetahui
 MTs Bustanul Ulum



ZAHROTUL MUNIROH, S.Pd

Guru Mapel



ZAHROTUL MUNIROH, S.PdI

Berdasarkan pada hasil tabel di atas sebanyak 30% peserta didik telah terampil dalam menjelaskan dan membaca Al Quran, sementara 70% siswa masih belum terampil dalam menjelaskan dan membaca Al Quran pada pembelajaran Al Qur'an Hadis. Dari sinilah peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya penelitian dan tindakan lebih lanjut pada siklus kedua.

2. Pelaksanaan Penelitian Siklus II

a. Hasil Observasi Siklus II

Tahap observasi membutuhkan peran yang sangat aktif bagi peneliti untuk memperhatikan berbagai komponen yang akan di amati dalam proses pembelajaran. Adapun hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa				√
2	siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru				√
3	siswa belajar secara rapi dan tertib				√
4	siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran membaca Al Qur'an				√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang makhorijul huruf yang diterapkan pada materi pembelajaran membaca Al Qur'an				√

6	Siswa semangat dan serius mencari jawaban dari setiap persoalan yang disampaikan guru			√	
7	Siswa berpartisipasi secara aktif saat diskusi kelas sedang berlangsung			√	
8	Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar				√
9	Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami			√	
10	Siswa dan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini			√	
Total Perolehan Skor			36		

Tabel 1.5. Hasil Observasi aktivitas Peserta Didik Siklus II

Sebagaimana ditunjukkan pada table **1.5** dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis cukup aktif yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 90%. Namun hasil observasi ini masih terdapat beberapa kekurangan, yaitu dalam penerapan makhorijul huruf dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi membaca QS Al Fajr : 1– 18.

b. Hasil Post Test Siklus II

Adapun hasil Post Test penerapan Makhoriul Huruf dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15-18 masih rendah. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil post Test yang di ikuti oleh siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum, berikut data tersebut :

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK
KELAS VIII MTs BUSTANUL ULUM
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

No	Nama	L/P	NILAI																SKOR	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN
			Tajwid				Ketepatan				Makhorijul				Keberanian						
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Ahmad Rodiyanto	L		√			√				√				√				15	16	Tidak Terampil
2	Andian Saputra	L		√				√				√				√			12	16	Tidak Terampil
3	Asbil Novischa Anggraini	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
4	Putri Ayu Ningsih	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
5	Zamroni	L		√				√				√				√			13	16	Tidak Terampil
6	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
7	Deftha Rizki Mahrojo	L		√				√				√				√			13	16	Tidak Terampil
8	Muhammad Afiq Amrullah	L	√				√				√				√				16	16	Terampil
9	Silfia Ainun Badriyah	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
10	Vika Aulia	P	√				√				√				√				16	16	Terampil

Tabel 1.6. Hasil Post Test Siklus II

Berdasarkan pada hasil tabel di atas sebanyak 60 % Siswa telah terampil dalam penerepan makhorijul huruf, sementara 40% Siswa masih belum terampil dalam membaca Al Quran pada pembelajaran Al Qur'an Hadist. Dari sinilah peneliti menyimpulkan bahwa perlu adanya penelitian dan tindakan lebih lanjut pada siklus ketiga.

3. Pelaksanaan Penelitian Siklus III

a. Hasil Observasi Siklus III

Tahap observasi membutuhkan peran yang sangat aktif bagi peneliti untuk memperhatikan berbagai komponen yang akan di amati dalam proses pembelajaran. Adapun hasil

observasi aktivitas siswa pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1.7. Hasil Observasi aktivitas Peserta Didik

NO	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Siswa membuka pelajaran dengan berdoa				√
2	siswa memberikan respon terhadap pertanyaan atau instruksi yang diberikan oleh guru				√
3	siswa belajar secara rapi dan tertib				√
4	siswa memperhatikan penjelasan guru tentang materi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan baik				√
5	Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang makhorijul huruf yang diterapkan pada materi pembelajaran membaca Al Qur'an dengan baik				√
6	Siswa semangat dan serius mencari jawaban dari setiap persoalan yang disampaikan guru			√	
7	Siswa berpartisipasi secara aktif saat diskusi kelas sedang berlangsung				√
8	Siswa dan guru bersama-sama mencari jawaban yang paling benar				√
9	Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang kurang dipahami				√
10	Siswa dan guru menarik kesimpulan pembelajaran hari ini			√	
Total Perolehan Skor		38			

Sebagaimana ditunjukkan pada table 1.7 dapat diketahui bahwa keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis cukup aktif yaitu dengan presentase rata-rata sebesar 90%. Hasil observasi ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa meningkat sebanyak 10% dari pada pertemuan sebelumnya pada Siklus II. Serta dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Al Qur'an dengan menerapkan Metode Drill memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan peserta didik didalam kelas.

b. Hasil Post Test Siklus III

Adapun hasil Post Test penerapan Makhorijul Huruf

dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15-18 sudah baik. Hal ini dapat di buktikan dengan hasil post Test yang di ikuti oleh siswa kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang, berikut data tersebut :

DAFTAR NILAI PESERTA DIDIK KELAS VIII MTs BUSTANUL ULUM TAHUN PELAJARAN 2022-2023

No	Nama	L/P	NILAI																SKOR	SKOR MAKSIMAL	KETERCAPAIAN
			Tajwid				Ketepatan				Makhorijul				Keberanian						
			4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	Ahmad Rodiyanto	L	√				√				√				√				16	16	Tidak Terampil
2	Andian Saputra	L		√			√					√			√				14	16	Tidak Terampil
3	Asbil Novischa Anggraini	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
4	Putri Ayu Ningsih	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
5	Zamroni	L	√				√				√				√				16	16	Tidak Terampil
6	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
7	Deftha Rizki Mahrojo	L	√				√				√				√				16	16	Tidak Terampil
8	Muhammad Afiq Amrullah	L	√				√				√				√				16	16	Terampil
9	Silfia Ainun Badriyah	P	√				√				√				√				16	16	Terampil
10	Vika Aulia	P	√				√				√				√				16	16	Terampil

Tabel 1.8. Hasil Post Test Siklus III

Dari data di atas dapat di katakan siswa setelah di lakukan perbaikan dengan siklus III hasil Post Test penerapan Makhorijul Huruf dalam pembelajaran Al Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15-18 siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang yang termasuk dalam kategori tuntas belajar ada 9

Siswa, yang belum tuntas 1 Siswa. Ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan mencapai 90% sehingga tidak perlu di lakukan perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

c. Refleksi Siklus III

Berdasarkan hasil data di atas bahwa guru telah mampu menerapkan Metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran pada mata pelajaran Al- Qur'an Hadis. Hanya beberapa siswa yang belum termasuk kategori tuntas belajar yaitu 1 Siswa, dan yangtelah termasuk dalam kategori tuntas belajar ada 9 Siswa. Dan nilai keseluruhan yang di peroleh siswa adalah 90%. Hasil tersebut telah sesuai target yang ingin di capai. Sehingga tidak perlu di lakukan perbaikan pembelajaran dan penelitian tindakan kelas pada siklus selanjutnya.

D. Interpretasi Hasil Analisis Data

Dari hasil analisis data yang dilakukan maka diperoleh informasi bahwa pada pelaksanaan siklus I dari hasil observasi dan test yang dilakukan selama proses pembelajaran menunjukkan hasil post test tentang kemampuan membaca Al Quran dan keaktifan siswa belum begitu optimal. Namun terjadi peningkatan pada hasil post test dan keaktifan siswa dalam belajar setelah dilakukan perbaikan-perbaikan pada siklus II dan siklus III.

Adapun data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil Observasi

Lembar observasi digunakan sebagai pedoman bagi observer dalam melakukan pengamatan terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari lembar observasi digunakan peneliti dan observer sebagai bahan untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan dan sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Hasil observasi yang diperoleh pada penelitian ini didapat sebagai berikut:

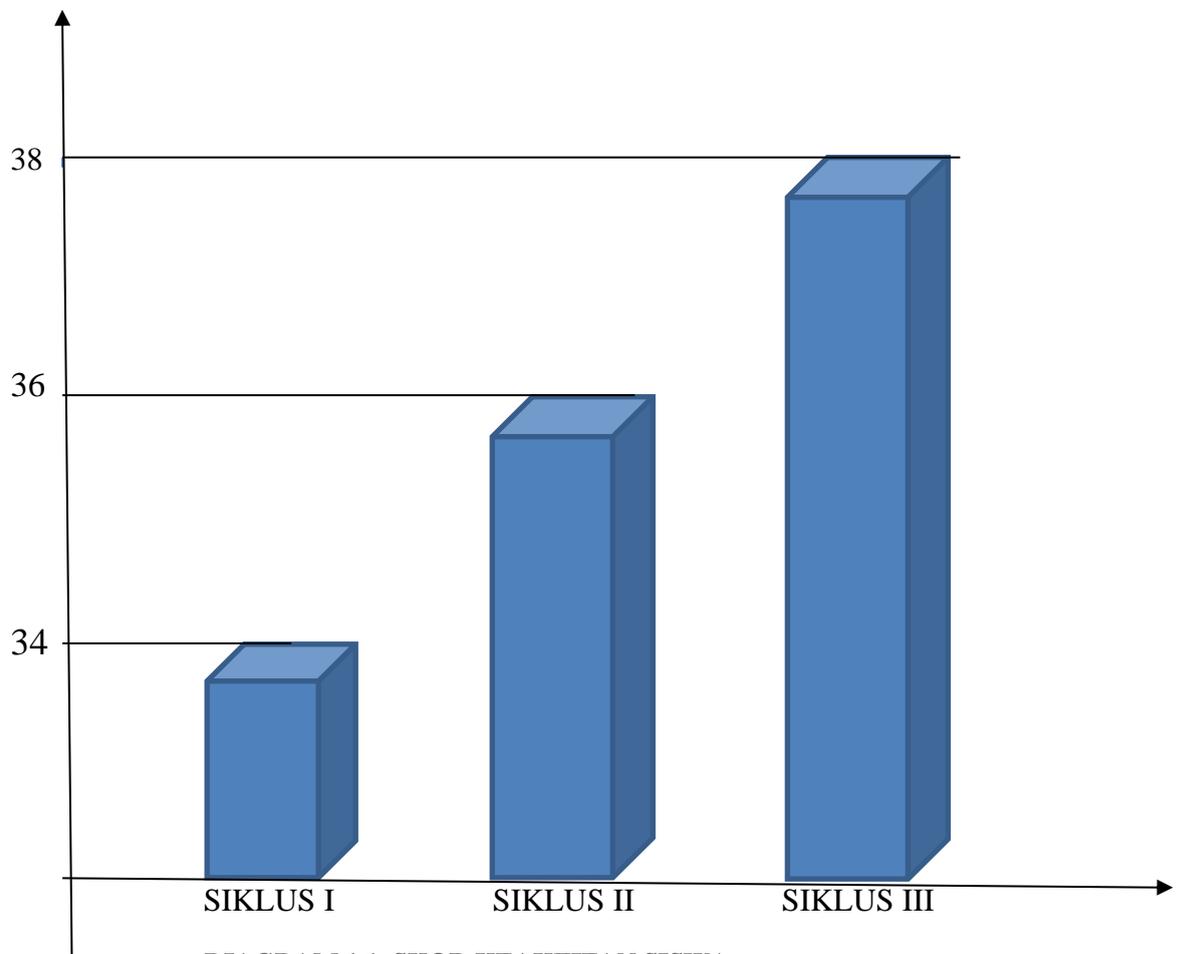


DIAGRAM 1.1 SKOR KEAKTIFAN SISWA

Diagram Skor Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Metode Drill Sebagaimana ditunjukkan pada Diagram 1.1 terjadi peningkatan keaktifan belajar siswa dari siklus I sampai siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Drill dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran di kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang.

2. Hasil Tes Kemampuan Penerapan Makhorijul Huruf

Test digunakan untuk mengukur kemampuan penerapan Makhorijul huruf siswa, test ini dilakukan setiap akhir siklus. Adapun hasil test belajar siswa pada setiap test akhir tersebut.

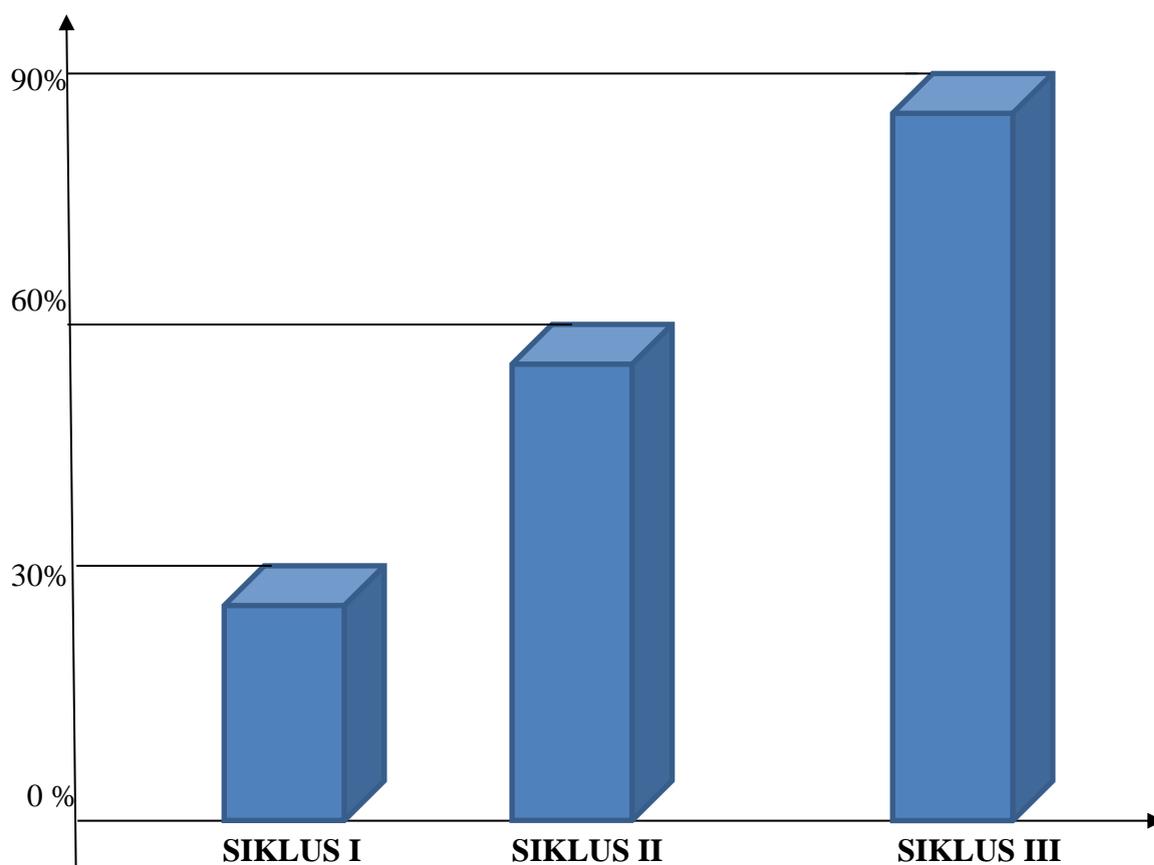


Diagram 1.2 Hasil Belajar Siswa Kelas VII dengan menggunakan Metode Drill

Dapat dilihat **Diagram 1.2** Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang dengan Menggunakan Sebagaimana ditunjukkan pada table 1.10 dapat dilihat dari hasil test bahwa adanya peningkatan hasil tes kemampuan membaca Al Quran siswa. Dimana dapat kita lihat dari hasil rata-rata siklus I memperoleh prosentase sebesar 30% dengan kategori belum Terampil, siklus II memperoleh prosentase ketercapaian sebesar 60% dengan kategori masih belum terampil, dan siklus III memperoleh prosentase ketercapaian sebesar 90% dengan kategori Terampil.

Adapun persentase Hasil Belajar belajar siswa pada siklus I, II, dan III digambarkan pada diagram berikut ini:

TES AKHIR	Hasil Test Kemampuan Penerapan Makhorijul Huruf	Kategori
SIKLUS I	30%	Belum Terampil
SIKLUS II	60%	Belum Terampil
SIKLUS III	90%	Terampil

E. Pembahasan

Dari hasil rata-rata pada tes siklus I, dapat di lihat dari tabel 1.4 bahwa pada akhir pembelajaran peneliti memberikan tes akhir (post tes), dari hasil tersebut hanya 3 siswa yang terampil dalam penerapan Makhorijul huruf.

Prosentase yang di peroleh peneliti dalam post test pada siklus I yakni sebesar 30% Dapat di lihat pada tabel 1.5. Artinya pada siklus I ini skor test kemampuan penerapan makhorijul huruf menunjukkan bahwa siswa belum terampil. Dari hasil siklus I tersebut peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada siklus II yang bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan penerapan makhorijul huruf siswa pada materi Kuberbagi infaq dan sedekah dengan Sub Tema QS Al Fajr : 15 -18 dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadis, pembelajaran pada siklus II memfokuskan pembelajaran yang siswa belum paham pada materi siklus I. Setelah peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar, peneliti memberikan tes akhir yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan penerapan makhorijul huruf siswa khususnya pada membaca QS Al Fajr : 15 -18.

Dapat di lihat dari tabel 1.6 bahwa 6 siswa yang termasuk dalam kategori terampil, dan 4 siswa belum dalam kategori belum terampil. Prosentase yang diperoleh peneliti pada post test Siklus II yakni sebesar 60%. Dapat di lihat tabel 1.7. Artinya pada siklus II ini skor post test yang di peroleh siswa masih belum mencapai ketuntasan yang telah di tentukan yakni minimal 70%. Selanjutnya dari hasil siklus II tersebut peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada siklus III yang bertujuan untuk

dapat meningkatkan kemampuan penerapan makhorijul huruf siswa dalam membaca QS Al Fajr : 1-18 pada mata pelajaran al-qur'an hadis. Pembelajaran pada siklus III hanya memfokuskan pembelajaran yang siswa belum paham pada materi siklus II. Setelah peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar, peneliti memberikan tes akhir yaitu untuk mengetahui hasil belajar. Dapat di lihat dari tabel 1.8 di atas bahwa siswa yang termasuk dalam kategori terampil belajar ada 9 siswa dengan prosentase 90% artinya sudah mencapai nilai yang di harapkan peneliti. Dan siswa yang tidak termasuk dalam kategori terampil, ada 1 siswa. Dari hasil akhir post test pada siklus III tersebut, peneliti tidak lagi melanjutkan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya karena nilai yang di capai siswa telah mencapai nilai standar ketuntasan keterampilan siswa dalam membaca Al Quran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Metode Drill adalah : Pendekatan pembelajaran dengan Metode Drill dapat meningkatkan aktivitas dan ketrampilan membaca Al Quran siswa. Hasil yang diperoleh dengan Metode Drill dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa, dapat dilihat dari hasil observasi dan evaluasi melalui post test yang penulis lakukan dari siklus I,II, dan III. Pada siklus I prosentase ketrampilan siswa dalam membaca Al Quran adalah sebesar 30%, siklus II terdapat adanya peningkatan menjadi 60%, dan pada siklus III meningkat menjadi 90%. Angka prosentase ini menunjukkan peningkatan kemampuan membaca Al Quran siswa pada mata pelajaran Al Qur'an hadis Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis menyarankan beberapa hal :

1. Di harapkan kepada guru agar dapat menggunakan Metode Drill beserta alat penunjangnya sebagai alternatif pembelajaran khususnya pembelajaran baca tulis Al Qur'an,
2. Di harapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kondisi madrasah dan materi pembelajaran
3. Di harapkan kepada guru agar lebih peka terhadap keinginan para siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 1999. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta) Abu, Ahmad. 1986. Metode Khusus Pendidikan Agama. (Bandung: CV Amrico)
- Anselm,dkk, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded), 1997. Penyadur Junaidi Ghony, P T Bina Ilmu, lexi, Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) Miles dan Hubberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia,) Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam. (Bandung: Trigenda Karya) Nana, Sudjana. 1991. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru) Oemar, Hamalik. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan Belaja. (Bandung. Tarsito)
- Roestiyah, NK. 1989. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara, Soedarsono, F.X, AplikasiPenelitian Tindakan Kelas. Departemen Pendidikan Nasional, Winarno, Surakhmad. 1994. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. (Bandung: Tarsito)

**Peningkatan Kemampuan Membaca Al Quran
dengan Metode Drill Pada Siswa Kelas VIII
MTs Bustanul Ulum Megaluh Jombang**

1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini:
 - a. Observasi
 - b. Tes Ketrampilan Membaca Al Quran

2. Instrument Peneliatian:

a. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Parrticipan observation*, sebab peneliti yang berstatus sebagai Guru Al Qur'an hadis sekaligus guru yang sudah bersertifikat metode Thoriqoty terlibat dalam seluruh rangkaian proses penelitian.

LEMBAR OBSERVASI

**Lembar Observasi Penilaian Aktivitas Mengajar Guru dan
Aktivitas Siswa**

Pelaksanaan Tindakan : Menggunakan Metode Drill

Kelas/Semester : VIII / I (Ganjil)

Hari/Tanggal : -

Indikator Kegiatan	Aktivitas Guru	Penilaian		Aktivitas Siswa	Penilaian	
		YA	TIDAK		YA	TIDAK
Pendahuluan (Tahap orientasi)	1. Guru mengucapkan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a sebelum memulai pelajaran			Siswa menjawab salam dan berdo'a		
	2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memberikan			Siswa bersiap untuk pelaksanaan pembelajaran		

	penjelasan mengenai materi ajar					
	3. Bernyanyi tentang infaq dan sedekah sebelum ke pelaksanaan belajar			Siswa serentak bernyanyi dengan semangat dan gembira		
Gegiatan Inti (Tahap merumuskan masalah)	1. Menyiapkan media Audio-Visual (Proyektor)			Anak membantu guru mempersiapkan		
	2. Selalu memberikan semangat kepada anak saat pembelajaran			-		
	3. Mengamati tanda-tanda setiap anak dalam semangat anak saat pembelajaran			-		
	4. Mengarahkan anak untuk membacakan QS. Al Fajr : 1-18 yang telah dihafalkan sambil menjelaskan materi pembelajaran			Anak menyimak dan memperhatikan apa yang dijelaskan guru		
Penutup (evaluasi)	1. Tahap ini guru dan peneliti mengevaluasi yang terjadi saat pembelajaran selesai			-		

1. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas yang diamati	Skor Nilai				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Guru memilih QS. Al Fajr : 1-18					
2	Guru memberikan Latihan membaca surah QS. Al Fajr : 1-18					
3	Guru mengulang memberikan latihan membacakan surah QS. Al Fajr : 1-18					
4	Guru menunjuk siswa untuk membacakansurah QS. Al Fajr : 1-18					
5	Guru mengakhiri proses pembelajaran dengan bertanya kepada siswa tentang bacaan QS. Al Fajr : 1-18					
	Jumlah					

2. OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Nama siswa	Aktivitas Siswa					skor siswa
		1	2	3	4	5	
1	Ahmad Rodiyanto						
2	Andian Saputra						
3	Asbil Novischa Anggraini						
4	Putri Ayu Ningsih						
5	Zamroni						
6	Carissa Adisty Prita Azalia Mukti						
7	Defta Rizki Mahrojo						
8	Muhammad Afiq Amrullah						
9	Silfia Ainun Badriyah						
10	Vika Aulia						
Jumlah							
Rata-rata							

Adapun aktivitas siswa yang diamati tersebut adalah:

1. Siswa beserta guru membaca QS. Al Fajr : 1-18 yang sudah ditentukan dengan metodelatihan (Drill)
2. Siswa memperhatikan guru membaca QS. Al Fajr : 1-18 yang sudah ditentukan
3. Siswa mengulang melafadkan bacaan QS. Al Fajr : 1-18
4. Siswa membacanya sendiri tanpa diikuti oleh guru
5. Siswa mengulang-ulang kembali bacaan QS. Al Fajr : 1-18

b. Tes Ketrampilan Membaca Al Quran (QS Al Fajr : 1-18)

Jenis Penilaian : Unjuk Kerja

Bentuk Instrumen : Membaca surat pendek QS Al Fajr : 15-18

Rubrik Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Jumlah Skor	Nilai
		Tajwid (makhroj)	Fashahah	Tartil	Keberanian		
1.	Ahmad Rodiyanto						
2.	Andian Saputra						
3.	Asbil Novischa Anggraini						
4.	Putri Ayu Ningsih						
5.	Zamroni						
6.	Carissa Adisty Prita Azalia						
7.	Deftha Rizki Mahrojo						
8.	Muhammad Afiq Amrullah						
9.	Silfia Ainun Badriyah						
10.	Vika Aulia						

Keterangan :

Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
Tajwid	Melafalkan setiap lafal dengan benar dan tepat	3
	Melafalkan sebagian besar dari lafal dengan benar dan Tepat	2
	Banyak kesalahan dalam pelafalan ayat	1
Fashahah	Melafalkan ayat dengan sangat lancar	3
	Menghafalkan ayat dengan cukup lancar	2
	Menghafalkan ayat kurang lancar dan terbata-bata	1

Tartil	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan jelas dan tartil	3
	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan cukup jelas dan Tartil	2
	Membaca ayat-ayat Al-Qur'an kurang jelas dan tidak Tartil	1
Keberanian	Siswa menghafal tanpa ditunjuk oleh guru	3
	Siswa menghafal dengan ditunjuk oleh guru	2
	Siswa tidak berani maju untuk menghafal	1

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

DOKUMENTASI PTK SIKLUS 1



DOKUMENTASI PTK SIKLUS 2



DOKUMENTASI PPL 2 _RPP 3



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono. 1999. Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar. (Jakarta: Rineka Cipta) Abu, Ahmad. 1986. Metode Khusus Pendidikan Agama. (Bandung: CV Amrico)
- Anselm,dkk, Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur, Tehnik danTeori Grounded), 1997. Penyadur Junaidi Ghony, P T Bina Ilmu, lexi, Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) Miles dan Hubberman. 1992. Analisis Data Kualitatif. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia,) Muhaimin, Abdul Mujib. 1993. Pemikiran Pendidikan Islam. (Bandung: Trigenda Karya) Nana, Sudjana. 1991. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. (Bandung: Sinar Baru) Oemar, Hamalik. 1983. Metode Belajar dan Kesulitan Belaja. (Bandung. Tarsito)
- Roestiyah, NK. 1989. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Bina Aksara, Soedarsono, F.X, AplikasiPenelitian Tindakan Kelas. Departemen Pendidikan Nasional, Winarno, Surakhmad. 1994. Pengantar Interaksi Belajar Mengajar. (Bandung: Tarsito)